

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang paling mendasar merupakan madrasah. Madrasah Ibtidaiyah dapat disamakan dengan sekolah dasar pada umumnya, namun perbedaannya adalah madrasah lebih banyak mengajarkan pelajaran pendidikan agama daripada sekolah dasar. Madrasah bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan meningkatkan perilaku anak yang berasal dari keluarga dan masyarakat. Anak-anak juga akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil berinteraksi dengan teman, keluarga, dan masyarakat di sekolah ini.

Firman Allah dalam Q.S Ali Imran: 164

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: “Sungguh, Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”²

Allah telah sampaikan dalam ayat-ayat di atas tentang gambaran seorang pendidik yang terpuji yang menunjukkan informasi yang bermanfaat, yang menenangkan jiwa, yang memberi arahan dan jalan yang

² Jajasan Penjelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qoeran (1967) / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2016-2019), *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21-30*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hal. 96

cemerlang dari kesalahan, dan yang jelas memiliki hati yang tulus dalam mendidik dan hanya berharap kepada Allah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang didirikan pada saat Indonesia memproklamkan kemerdekaan. Madrasah yang merupakan lembaga pendidikan Islam non pemerintah bisa sangat berbeda tergantung dari pemilik dan pendirinya.³ Akibatnya, pendidikan madrasah sangat bervariasi kualitasnya. Oleh karena itu, keberadaan madrasah dalam dunia pendidikan Indonesia sangatlah penting bagi perkembangan pendidikan Indonesia, khususnya pendidikan agama Islam. Pendidikan mencakup semua kesempatan belajar seumur hidup di semua lingkungan. Pendidikan adalah usaha yang disengaja yang dilakukan oleh individu, masyarakat, dan pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik untuk peran yang sesuai dalam berbagai lingkungan kehidupan di masa depan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas.⁴

Pendidikan merupakan suatu proses yang tiada hentinya yang dapat diusahakan oleh siapa saja, terutama sebagai tanggung jawab negara. Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan. Sejak awal peradaban manusia, pendidikan telah ditawarkan untuk menjadikan manusia lebih sadar dan berpengetahuan.⁵ Seperti yang ditunjukkan dari definisi yang diberikan di atas, pendidikan adalah interaksi dimana satu atau banyak individu di seluruh planet mendapatkan

³ Samsul Susilowati, "Eksistensi Madrasah Dalam Pendidikan Indonesia," 2008, hal.

⁴ Abdul Kadir, dkk, *dasar-dasar pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2012), hal.60.

⁵ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis Sosialis,Hingga Postmodern* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal.23.

informasi. Intinya adalah mempengaruhi individu agar ia dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan iklim tempatnya berada dan mengalami perubahan. Seorang individu dapat menumbuhkan wawasan, karakter, pribadi yang terhormat, kemampuan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat, serta kemampuan mengubah perilaku, melalui latihan.

Ketika datang untuk menyelesaikan tugas mengajarnya, guru harus memiliki rencana. Secara khusus, Sherly mendefinisikan strategi sebagai pengambilan keputusan terarah yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara keseluruhan. Sumantri dan Permana mengungkapkan bahwa strategi dicirikan sebagai suatu keputusan untuk bertindak dengan memanfaatkan kemampuan untuk mencapai tujuan melalui perpaduan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Hal ini sejalan dengan kesimpulan Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁶ Sanjaya, mengutip kesimpulan Dick dan Carey, sependapat dengan pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah kumpulan bahan dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menghasilkan hasil belajar pada siswa.⁷

Menurut pernyataan di atas, strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang digunakan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari definisi strategi di atas, ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, strategi adalah rencana tindakan yang mencakup

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal.7.

⁷ Prihatini, *Strategi Pembelajaran SD* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal.44.

penggunaan metode dan sumber daya. Dengan tujuan akhir untuk melaksanakan pengaturan. Kedua, strategi dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya pencapaian tujuan merupakan arah dari semua keputusan yang dibuat dalam perencanaan strategis. Akibatnya, mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran dan memanfaatkan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan perlu ditetapkan tujuan yang jelas sebelum memilih strategi. Guru harus menggunakan strategi pembelajaran selama proses pembelajaran matematika. karena suatu strategi dapat mempermudah siswa dalam belajar, meningkatkan kualitas guru, dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Selain itu, teknik pembelajaran juga berarti bekerja sama dengan pendidik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Banyak siswa yang diinstruksikan untuk mendengarkan materi guru selama proses pembelajaran. Guru kemudian harus mampu menyesuaikan strategi yang digunakan pada saat pemilihan strategi dengan materi, kondisi siswa, dan lingkungan belajar agar strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.⁸

Setiap guru tentunya harus meningkatkan kemampuannya agar berhasil dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, atau penelitian pendidikan seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui berbagai kegiatan tersebut, guru dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang

⁸ Sri Endang Utami, “Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa,” 2015, hal. 53

baik. Meliputi: teknik dan strategi mengajar, mengembangkan lebih lanjut disiplin kelas, mengawasi kelas, dan menerapkan aturan-aturan pengajaran yang dapat memotivasi mental siswa. Selain itu, guru harus dapat menerima umpan balik tentang bagaimana dia mengajar selama ini dari siswa dan guru lain untuk meningkatkan pemebelajarannya.⁹

Matematika merupakan bagian penting dari pendidikan. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan berperan penting bagi setiap orang untuk mengurus masalah kehidupan sehari-hari.¹⁰ Berdasarkan pengertiannya, matematika adalah ilmu tentang pola-pola teratur dan struktur yang terorganisasi dari unsur-unsur yang tidak terdefinisi menjadi unsur-unsur yang terdefinisi, ilmu deduktif yang menolak pembuktian induktif. Maka untuk menumbuhkan kreativitas dan kemampuan siswa, para pendidik dapat memperkenalkan pemahaman yang efektif dan efisien, yang ditunjukkan dengan rencana pendidikan dan sikap siswa. Dalam membatasi ilmu, pendidik harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa adalah unik, dan tidak semua siswa menyukai matematika. Matematika merupakan salah satu pola berpikir ilmiah yang perlu dipelajari siswa untuk berpikir logis, metodis, dan kritis. Matematika berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, maka dengan bantuan ilmu matematika dan inovasi akan semakin maju

⁹ Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Srea Global* (Erlangga, 2012), hal. 3.

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal.251.

dengan pesat. Selain itu, matematika merupakan informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa untuk membantu prestasi belajarnya. Oleh karena itu, penguasaan matematika siswa perlu ditingkatkan agar diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan menghadapi masa depan dengan percaya diri.

MIN 3 Tulungagung merupakan salah satu sekolah Negeri yang ada di Ngunut, letak geografisnya menurut peneliti sangat strategis dan mudah dijangkau, karena sekolah MIN ini terletak di desa Jati Pandansari, akses menuju MIN terjangkau 20 Menit dari UIN SATU Tulungagung, Prasarana sekolah sangat memadai, antara lain madrasah dengan pendukung yang banyak, program sekolah yang sangat baik, output yang berkualitas, jumlah siswa yang banyak, tenaga yang cukup, guru yang cukup untuk mendukung pendidikan siswa, hubungan yang kuat antara guru dan siswa. Hal menarik lainnya yang ada di MIN 3 Tulungagung yaitu madrasah yang unggul dan pada saat proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode saja melainkan banyak, seperti halnya metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, sehingga guru di MIN 3 Tulungagung memiliki strategi yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung”, sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru juga merupakan faktor

yang membuat rendahnya keinginan belajar siswa. Rendahnya minat belajar siswa untuk membaca ataupun mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa strategi guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung.”**

Penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dan juga sangat penting untuk para guru agar lebih bagus lagi dalam pemilihan strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika?
3. Bagaimana evaluasi guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi guru untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Bagi peneliti, perancang dan perekayasa pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pemikiran dalam perencanaan dan perbaikan strategi pembelajaran matematika sehingga pencapaian target pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta wawasan kepada peserta didik tentang strategi pembelajaran dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi instansi atau lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus menjadi pedoman bagi instansi atau lembaga madrasah, bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika.

c. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi acuan bagaimana menerapkan strategi pembelajaran matematika ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menyempurnakan temuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian tambahan atau untuk peneliti lain yang ingin menyelidiki topik dengan fokus dan setting yang berbeda.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan salah pengertian dalam istilah yang di pakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah mengenai judul penelitian “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung.” Pengasan istilah terdiri dari penegasan konseptual dan penegasan operasional.

Berikut ini penulis akan menjelaskan kedua penegasan tersebut.

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi dapat dianggap sebagai rencana yang mencakup serangkaian tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Strategi mencakup tujuan kegiatan siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.¹² Orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan mengarahkan siswa adalah guru. Agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya mencapai kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pembelajaran, orang yang disebut guru harus mampu mengatur dan mengelola kelas serta merancang program pembelajaran.¹³ Jadi strategi guru adalah cara guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh orang setelah proses belajar selesai. Mereka dapat membantu siswa meningkatkan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan mereka dengan mengubah perilaku mereka.¹⁴ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku

¹¹ Septia Aji Permana, *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 8.

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 3-4.

¹³ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problem, Solusi, dan Reformasi pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 15.

¹⁴ M. Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hal. 82.

yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.¹⁵

c. Pelajaran Matematika

Matematika adalah salah satu ilmu yang mementingkan proses daripada hasil atau jawaban itu sendiri. Dari jawaban seorang siswa Ketika seorang siswa menjawab masalah matematika, penting untuk memperhatikan dari mana jawaban itu berasal, termasuk seberapa baik langkah, aturan, dan konsep digunakan. Faktanya, memecahkan masalah mungkin memerlukan tidak hanya sampai pada satu ide untuk sebuah jawaban tetapi juga membuat perbandingan berbagai solusi dari sudut pandang lainnya. Dengan membuat keterkaitan antar konsep hubungan-hubungan baru yang memungkinkan, serta membuat berbagai alternatif yang bervariasi, maka dapat diperoleh jawaban yang tepat.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Secara Operasional judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika di MIN 3 Tulungagung” merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan strategi guru dalam menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar matematika, untuk mendeskripsikan strategi guru dalam memberikan stimulus peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar matematika, untuk mendeskripsikan strategi guru dalam memberikan

¹⁵ Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hal. 4.

¹⁶ Isro'atun, Nurdinah Hanifah dan Atep Sujana, *Melatih Kemampuan Problem Posing, Melalui Based Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Jawa Barat: KPI Samedang Press, 2018), hal. 13.

umpan balik peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami skripsi yang akan di susun nantinya, maka peneliti beranggapan perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Skripsi ini terbagi menjadi enam bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN , Pada bagian ini penullis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian. Dalam hal ini diuraikan sesuatu yang berhubungan dengan konteks penelitian ,fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA: Memaparkan prespektif teori.

BAB III : METODE PENELITIAN, Berisikan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : laporan hasil penelitian terdiri dari paparan data, hasil penelitian

BAB V : Didalam pembahasan ini akan menghubungkan antara data-data temuan dengan teori-teori temuan sebelumnya serta menjelaskan temuan teori baru dari lapangan

BAB VI : Penutup, pada bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran.